

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jembatan merupakan bagian dari pasarana jalan yang sangat vitas peranannya bagi kelancaran arus transportasi, sehingga keberadaannya mempunyai kedudukan yang sama pentingnya dengan jalan. Oleh karena itu, dalam kegiatan perencanaan, pembangunan dan pemeliharaannya jembatan harus mendapatkan perhatian lebih. Salah satu jembatan yang memiliki signifikansi strategis adalah Jembatan Selat Morong Kecamatan Rupert, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau.

Jembatan ini tidak hanya menjadi jalur vital untuk transportasi, tetapi juga merupakan elemen kunci dalam mendukung aktivitas ekonomi dan sosial di sekitarnya. Jembatan di definisikan sebagai konstruksi yang berfungsi untuk menghubungkan dua bagian yang terputus oleh adanya rintangan yang dalam, alur sungai, saluran irigasi dan pembuang (standar nasional, 2005)

Seiring berjalannya waktu, jembatan dapat mengalami kerusakan akibat berbagai faktor seperti beban berlebihan, cuaca ekstrem, dan penuaan bahan konstruksi. Kerusakan ini dapat mengancam keamanan pengguna jembatan dan menyebabkan gangguan pada aktivitas transportasi. Oleh karena itu, pemeliharaan yang efektif dan manajemen yang baik sangat diperlukan untuk memastikan keberlanjutan dan keamanan infrastruktur jembatan.

Umumnya penyebab kerusakan jembatan diakibatkan oleh suatu beban yang berlebihan seperti kendaraan besar yang memuat beban berlebih, saluran air yang tidak baik sehingga menimbulkan genangan air, serta kurangnya perawatan beberapa elemen dari jembatan tersebut.



Gambar 1.2 Jembatan Selat Morong
Sumber: Dokumentasi Lapangan 2024

Inspeksi jembatan adalah proses sistematis untuk memeriksa dan menilai kondisi fisik dan struktural jembatan. Tujuan utama dari inspeksi jembatan adalah untuk memastikan bahwa jembatan dalam keadaan aman dan layak digunakan, serta untuk mendeteksi dan mencegah potensi kerusakan yang dapat mempengaruhi keselamatan dan kinerja jembatan..

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja jenis kerusakan yang ditemukan selama inspeksi jembatan?
2. Berapa sisa umur jembatan setelah dilakukannya inspeksi?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui jenis kerusakan terhadap jembatan yang ditinjau di lapangan..
2. Untuk mengetahui kondisi dan sisa umur jembatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari pelaksanaan inspeksi jembatan selat morong ini terciptanya penyelenggaraan transportasi jalan yang selamat, lancar, efektif dan efisien. Secara spesifik manfaat dari inspeksi jembatan bisa memberikan gambaran data tingkat kestabilan dan keamanan, penentuan masa pemeliharaan rutin dapat dilaksanakan secara efektif, dan pelaksanaan tindakan darurat dapat dideteksi secara dini.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan-batasan tertentu untuk memfokuskan ruang lingkupnya. Berikut adalah batasan-batasan yang diterapkan dalam penelitian ini:

1. Dalam penelitian ini yang dilakukan adalah inspeksi visual..
2. Jembatan yang menjadi tinjauan penelitian adalah jembatan rangka baja.
3. Klasifikasi jenis-jenis kerusakan jembatan

Dengan mengidentifikasi batasan-batasan ini, penelitian ini akan tetap fokus dan relevan dalam konteks pemeliharaan dan manajemen Jembatan Sungai Meskom, sambil tetap mempertimbangkan keterbatasan sumber daya dan lingkungan penelitian.

